

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti sebagai *instrument* kunci (Sugiyono, 2009:15). Metode pendekatan kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencermati kasus yang ada di lapangan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok obyek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi merupakan keseluruhan (universum) dari obyek penelitian (Bungin, 2009: 99). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta yang berperan dalam memberikan pembiayaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai dan nasabah BMT BIF Yogyakarta pembiayaan usaha kecil.

Metode sampling adalah tehnik menarik atau mengambil sampel penelitian. Metode sample yang digunakan adalah *purposive sampling* atau disebut pula dengan *Judgement Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada perhitung-perhitungan tertentu (Samsuri, 2011 :95). Pemilihan sampel ini dipilih secara *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan-pertimbangan pengambilan sampel, sebagai berikut:

- 1) Nasabah pembiayaan sektor usaha kecil BMT BIF dengan pembiayaan untuk modal usaha.
- 2) Nasabah non Golbertab (Golongan berpenghasilan tetap).
- 3) Minimal 2 tahun menjadi nasabah pembiayaan BMT Bina Ihsanul Fikri

Jadi, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*) (Sugiyono, 2011: 218-219).

C. Jenis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk mendukung penelitian diperlukan data yang aktual berdasarkan sumbernya, yang dibedakan menjadi:

a. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari lapangan yang menjadi objek penelitian atau yang diperoleh langsung dari responden yang berupa keterangan atau fakta-fakta melalui wawancara dengan nara sumber. Narasumber dari penelitian ini yaitu pegawai BMT Bina Ihsanul Fikri dan nasabah-nasabah pembiayaan usaha kecil di BMT Bina Ihsanul Fikri.

Data yang diperoleh adalah informasi yang berkaitan dengan pendapatan sebelum dan sesudah pembiayaan. Penelitian ini ditujukan dengan harapan dapat membuat sebuah kesimpulan tentang pengaruh yang ditimbulkan setelah pembiayaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian dan sebagai data penunjang yang akan mendukung data primer yang diperoleh dari studi kepustakaan seperti koran, buku-buku, jurnal, skripsi, *website* dan sumber-sumber lainnya yang mendukung penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lengkap diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, karena hal ini dapat menentukan keberhasilan penelitian. Adapun metode pengumpulan

data kualitatif yang paling independen terhadap metode pengumpulan data dan tehnik analisis adalah metode sebagai berikut :

- a. Observasi, Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2011: 227).
- b. Wawancara (*interview*), Wawancara adalah pengumpulan data dengan memperoleh informasi secara langsung melalui tanya jawab dengan pihak-pihak yang diwawancarai berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan lain ketika wawancara sedang berlangsung dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan.
- c. Dokumentasi, metode yang digunakan menelusuri data historis atau data sekunder. Pada tahap dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan BMT Bina IhsanulFikri guna melengkapi data diperlukan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih

mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 244).

Teknik analisis data yang penulis gunakan ialah deskriptif- kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan unruk menilai objek penelitian berdasarkan sifat tertentu dimana dalam penelitian sifat tidak dinyatakan dalam angka-angka dan digunakan untuk menjelaskan analisis data yang diperoleh kemudian di olah (Bungin, 2012 :150). Dari data yang telah diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi dianalisis secara deskriptif, dengan memberikan gambaran secara khusus dan teliti dari hasil data yang diperoleh secara kualitatif, sehingga menemukan jawaban dari perumusan masalah dengan menarik kesimpulan secara deduktif, dari hal yang bersifat umum ke hal yang bersifat khusus, dan selanjutnya dipastikan kebenarannya.